

Pemanfaatan Strategic Cost Management Dengan Metode Target Costing Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Daya Saing UMKM

Amanda Anggraeni¹, Sri Rahayu², Abdillah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Teknologi Universitas Pertiwi

*Corresponding Author e-mail: 23110169@pertiwi.ac.id

Email: 24110039@pertiwi.ac.id, abdillah@pertiwi.ac.id

Abstract: Amidst increasingly competitive global and national economic dynamics, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia play a crucial role as a key pillar driving economic growth. However, in their efforts to maintain their business sustainability, MSMEs face various challenges, particularly related to cost efficiency and increasing competitiveness. This study employs a qualitative approach with a library research method, involving data collection through a review of relevant scientific literature. Most studies demonstrate that this method enables MSMEs to reduce production costs without sacrificing product quality and significantly increase profits. Some studies even report profit growth of more than twofold after implementing the method. This study suggests that Strategic Cost Management, particularly through the application of the Target Costing method, plays a crucial role in improving cost efficiency and strengthening the competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

Keyword Strategic Utilization, Cost Management, Target Costing

Abstrak: Di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang semakin kompetitif, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memainkan peran krusial sebagai pilar utama penggerak pertumbuhan ekonomi. Namun, dalam upaya mempertahankan keberlanjutan usahanya, UMKM menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait efisiensi biaya dan peningkatan daya saing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode riset kepustakaan, yang melibatkan pengumpulan data melalui tinjauan literatur ilmiah yang relevan. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa metode ini memungkinkan UMKM untuk mengurangi biaya produksi tanpa mengorbankan kualitas produk dan meningkatkan laba secara signifikan. Beberapa penelitian bahkan melaporkan pertumbuhan laba lebih dari dua kali lipat setelah penerapan metode ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Biaya Strategis, khususnya melalui penerapan metode Target Costing, memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi biaya dan memperkuat daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kata Kunci: Pemanfaatan Strategis, Manajemen Biaya, Target Costing

Pendahuluan

Di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang semakin kompetitif, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memainkan peran krusial sebagai pilar utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, dalam upaya mempertahankan keberlangsungan usahanya, UMKM menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait efisiensi biaya dan peningkatan daya saing. Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah pengelolaan biaya produksi yang akurat dan efisien. Penelitian yang dilakukan ahli (Octaviani & Setyaningsih, 2022), mengkaji pemahaman bahwa tingkat akurasi dan ketepatan dalam proses pembiayaan sangat penting untuk mendorong perbaikan efisiensi biaya produksi pada perusahaan. Ketika perhitungan biaya tidak akurat, potensi pemborosan meningkat, sehingga menekan margin keuntungan.

Selain itu, banyak pelaku UMKM masih menggunakan metode penetapan harga tradisional, yang seringkali tidak mempertimbangkan struktur biaya secara keseluruhan. Selaras dengan penelitian (Fitriyah, Dina Novia Priminingtyas, 2020), penerapan metode penetapan harga tradisional menyebabkan perusahaan tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini menyoroti kebutuhan akan pendekatan pengelolaan biaya yang lebih strategis.

Disebutkan pada penelitian (Ogungbade & Tabitha, 2016), terdapat berbagai pendekatan kontemporer dalam penentuan biaya yang relevan untuk diterapkan pada dekade ini, salah satunya adalah target costing. Metode ini berfokus pada perencanaan strategis, pengendalian, dan efisiensi biaya sejak tahap awal.



Penerapan target costing telah diterapkan secara luas di berbagai negara, termasuk Indonesia. Studi terkait target costing juga telah dilakukan secara luas di Indonesia, salah satunya oleh (Salimah, Tuti Anggraini, 2024). Dalam penelitian mereka, Salimah dkk, mencatat bahwa dengan menerapkan target costing UMKM Melvie's Cake berhasil mengoptimalkan laba yang awalnya bermula sebesar 29% dan setelah menerapkan target costing mampu mencapai angka 31%.

Penelitian ini dilakukan karena studi sebelumnya umumnya terbatas pada studi kasus atau studi empiris yang hanya mencakup satu jenis usaha. Mengingat peran strategis UMKM dalam perekonomian nasional, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pengembangan UMKM melalui penerapan metode target costing sebagai alternatif untuk meningkatkan profitabilitas. Penulis berusaha mengevaluasi potensi target costing dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM dengan meninjau kesuksesan beberapa UMKM yang telah mengadopsi pendekatan ini. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi UMKM lain untuk mempertimbangkan penerapan target costing. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul: "Pemanfaatan Strategic Cost Management dengan Metode Target Costing untuk Meningkatkan Efisiensi dan Daya Saing UMKM."

Metode Penelitian

Ahli (Zulkarnaen et al., 2020) mengatakan, metode dipahami sebagai pendekatan sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi literatur (*library research*), melibatkan pengumpulan data melalui tinjauan literatur ilmiah yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena peneliti tidak mengumpulkan data secara langsung di lapangan, melainkan mengompilasi temuan berbagai penelitian sebelumnya yang membahas penerapan metode Target Costing di sektor UMKM.

(Darmalaksana, 2020) berpendapat, tahap-tahap penelitian dimulai dengan pengumpulan berbagai sumber literatur, baik primer maupun sekunder. Dalam penelitian ini, data diperoleh menggunakan aplikasi Harzing's Publish or Perish 8, dengan pencarian berdasarkan kata kunci "Strategic Cost Management", "Target Ccosting," dan "UMKM" dengan *source* Google Scholar, mencakup publikasi dari lima tahun terakhir (2020–2025). Data yang dipilih adalah publikasi yang relevan dan langsung terkait dengan topik penelitian. Semua dokumen dianalisis secara mendalam untuk mengeksplorasi pola keberhasilan, dan peran metode Target Costing dalam meningkatkan kinerja UMKM. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang efektivitas metode Target Costing tanpa perlu pengumpulan data primer secara langsung.

Pembahasan

1. Temuan Umum

Penelitian ini didasarkan pada tinjauan literatur yang mencakup 15 jurnal ilmiah nasional yang secara khusus membahas penerapan metode Target Costing dalam konteks UMKM di Indonesia. Melalui analisis jurnal-jurnal tersebut, penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan metode ini berkontribusi terhadap efisiensi biaya, peningkatan keuntungan, dan penguatan daya saing UMKM di berbagai sektor. Berikut adalah ringkasan temuan penelitian yang telah dianalisis:

Tabel 2. Temuan Umum

No	Penulis	Metode	Hasil
1	Salimah, Tuti Anggraini dan Kusmilawaty, 2024 / <i>“Analisis Penerapan Target Costing dalam Upaya Mengoptimalkan Perolehan Laba pada UMKM Melvi’s Cake”</i>	Kualitatif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM menghemat biaya sebesar Rp1.744.000 yang sebelumnya mencapai angka Rp1.935.000. Lalu UMKM juga dapat mengoptimalkan laba sebesar 2% dari yang semula sebesar 29% menjadi 31%.
2	Aditya F.A, Vebi, Frida dan Novita, 2024 / <i>“Perancangan Strategic Cost Management dengan Metode Target Costing pada Rumah Produksi Manisan Satria, Cirebon”</i>	Kualitatif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM menurunkan biaya produksi pada semua produknya tanpa mengurangi kualitas, salah satunya Manisan Rosella dari total biaya Rp6.597.000 menjadi Rp6.072.000. Sekaligus dapat meningkatkan labanya sebesar Rp526.000 dari Rp1.402.000 menjadi Rp1.928.000.
3	Haposan B. Tambunan, Ventje Ilat, dan Rudy J. Pusung, 2021 / <i>“Analisis Penerapan Target Costing dalam Upaya Penghematan Biaya Produksi pada Umkm Trendy Fried Chicken di Kota Manado”</i>	Kualitatif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM meningkatkan laba dari yang ditargetkan. Laba yang diinginkan sebesar 30% senilai Rp6.864.000 sebulan, setelah UMKM menerapkan metode Target Costing, laba mencapai Rp7.314.528 sebulan, melebihi target yang diinginkan.

4	Nisfa Nisfiani, M. Sidik dan Gatot Wahyu Nugroho, 2022 / <i>“Penerapan Metode Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi untuk Meningkatkan Laba Umkm pada UMKM Sinar Terang Awning”</i>	Kualitatif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM menghasilkan laba yang maksimal, dari yang awalnya Rp7.750.838 menjadi Rp 11.624.840. Lalu biaya produksi yang lebih efektif., semula sebesar Rp57.744.162 menjadi Rp53.870.160.
5	Yolanda Nangoy, Victorina Tirayoh dan Syermi, 2022 / <i>“Penerapan Target Costing sebagai Upaya Peningkatan Laba Pada Umkm Sumaru Endo di Masa Pandemi Covid-19”</i>	Kualitatif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM meningkatkan laba di masa pandemi covid-19. Sebelumnya memperoleh Rp20.853.000 menjadi Rp24.363.000.
6	Putri Miranda, Arif Tri Hardiyanto, Asep Alipudin, dan Ida Farida, 2024 / <i>“Analisis Penerapan Target Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi pada Umkm Produksi Tempe”</i>	Deskriptif Eksploratif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi biaya produksi. Sebelumnya mengeluarkan biaya Rp26.995.800 untuk 7.800 tempe menjadi Rp26.980.000 untuk 8.400 tempe.

7	Atok Illah, 2023 / “Analisis Penerapan Target Costing Studi Kasus pada UMKM Batik Sari Kenongo Lintang”	Kualitatif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM mencapai target laba yang diinginkan. Semula laba dapat diraih sebesar Rp44.496.413 menjadi Rp105.870.515. Tidak hanya itu, UMKM juga mampu mengoptimalkan biaya produksi pada salah satu produknya, yaitu biaya produksi seragam SMA lengan panjang yang awalnya Rp17.673.247 menjadi Rp12.499.082 untuk 211 seragam yang terjual.
8	Dewi Puspasari, Neng Salwa, Laura Silvana dan Rosa Rosadiana, 2024 / “Efisiensi Perolehan Pendapatan antara Beban Yang Dikeluarkan Dengan Pendapatan Terhadap Keuntungan Usaha Menggunakan Metode Target Costing (Studi pada Usaha Kuliner Jajanan Najla di Purwakarta)”	Deskriptif Kuantitatif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM dari yang semula mengalami kondisi rugi menjadi laba. UMKM ini mengalami kerugian sebesar -Rp1.120.000 perbulannya, namun setelah meneraokan metode Target Costing dapat mencapai pendapatan sebesar Rp1.510.000.
9	M. Afthon Hilman, 2021 / “Penerapan Target Costing sebagai Upaya Peningkatan Laba untuk Produksi Abon Sapi dan Ayam pada masa pandemi Covid-19”	Kualitatif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM meningkatkan laba setiap harinya. Laba yang dicapai sebelumnya menggunakan metode Target Costing sebesar 21%, yang sebelumnya Rp934.000 perhari menjadi Rp1.800.000 naik sebesar 40% melebihi harapan.

10	Pramandiyah Fitah dan Dessy Ismah Anggraini, 2022 / <i>“Peran Target Costing dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kota Surabaya”</i>	Kualitatif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM mengurangi biaya produksi menjadi Rp4.500, sehingga terjadi penghematan sebesar Rp500. Dengan target laba 67% dan harga pasar Rp8.000, biaya produksi ideal yang ditetapkan adalah Rp2.640.
11	Zhafran Ammar, 2024 / <i>“Target Costing dalam Efisiensi Perencanaan Biaya Produksi Umkm Batik Banyuwangi”</i>	Kuantitatif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM memperoleh penghematan biaya sebesar Rp3.475.000, dari Rp36.251.000 menjadi Rp3.475.000. Sehingga mencapai target laba sebesar Rp8.284.000 menjadi Rp11.759.000 dari penjualan 233 produk.
12	Yeni, Munandar, Lailatul Mukaromah dan Zurmansyah, 2025 / <i>“Penerapan Target Costing dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba Kotor pada Usaha Kue Ngah Ani”</i>	Kuantitatif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM menghemat biaya produksi sebesar Rp326.600.360 yang sebelumnya sebesar Rp332.523.540 dan meningkatkan laba menjadi Rp187.651.640 dari yang sebelumnya sebesar Rp181.728.460.

13	Nurul Isnaini, Nur Ahmadi dan Yenni Samri, 2024 / <i>“Analysis of the Application of Target Costing in Managing Production Costs to Increase Profits in the Solo Medan Sausage SME”</i>	Kualitatif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM meminimalisir biaya produksi sebesar 13,2% dari yang semula Rp929.000 menjadi Rp797.500 sehingga laba yang diperoleh lebih maksimal 14,8% dari 21% menjadi 35,8% dengan total laba dari Rp226.000 menjadi Rp357.500 untuk penjualan 33 paket per hari.
14	Fina Zahratul Iffah, 2022 / <i>“Analisis Perhitungan Biaya Produksi Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas UMKM (Studi Pada UMKM Kopi Laos Potre Alomampa)”</i>	Kualitatif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM melakukan efisiensi biaya produksi 1 kg Kopi Laos yang semula sebesar Rp426.600 dengan tingkat keuntungan sebesar 3,9% menjadi Rp379.700 sehingga mampu meningkatkan margin laba hingga mencapai 14,4%.
15	Satwika Laksmi Proborini, 2021 / <i>“Penerapan Target Costing pada Produk Manisan Mangga berbasis Online di UMKM Sumber Rejeki Kabupaten Tangerang”</i>	Kualitatif	Efektivitas dalam penerapan metode Target Costing dapat membantu UMKM meraih laba lebih dari yang ditargetkan. Dari Rp373.106.484 untuk biaya produksi menjadi Rp328.927.092. Lalu untuk laba yang semula Rp21.536.716 menjadi Rp65.632.908 atau sekitar 14% dengan target awal laba sebesar 10%.

Berdasarkan tinjauan terhadap 15 jurnal ilmiah nasional, ditemukan bahwa penerapan metode Target Costing secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap kinerja UMKM, baik dalam hal efisiensi biaya maupun peningkatan keuntungan. Sebagian besar penelitian membuktikan bahwa metode ini memungkinkan pelaku UMKM untuk mengurangi biaya produksi tanpa mengorbankan kualitas produk, serta secara signifikan meningkatkan keuntungan. Beberapa penelitian bahkan melaporkan pertumbuhan laba lebih dari dua kali lipat

setelah menerapkan metode ini. Misalnya, dalam penelitian oleh (Illah, 2023), laba meningkat dari Rp44.496.413 menjadi Rp105.870.515. Serupa juga terlihat dalam penelitian (Proborini, 2021), yang menunjukkan peningkatan laba dari Rp21.536.716 menjadi Rp65.632.908. Dalam hal efisiensi, hasil serupa juga ditunjukkan dalam penelitian (Yeni, Munandar, Lailatul Mukaromah, 2025), yang mencatat penghematan biaya produksi sebesar Rp5.923.180.

Keefektifan metode Target Costing tidak hanya terbukti di berbagai sektor seperti makanan, fashion, dan kerajinan. Tetapi juga tetap relevan saat diterapkan dalam situasi sulit seperti pandemi COVID-19. Selain itu, sebagian besar UMKM yang diteliti menunjukkan peningkatan margin laba, pencapaian target laba yang sukses, dan perbaikan dalam sistem perencanaan biaya yang lebih sistematis dan terarah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Target Costing secara konsisten membentuk pola keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi biaya dan keuntungan bagi UMKM. Temuan ini menjadi landasan untuk mengkaji lebih lanjut mekanisme di balik pola keberhasilan ini, yang akan dijelaskan secara rinci dalam subbagian berikutnya.

2. Pola Keberhasilan

Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 artikel ilmiah, teridentifikasi sejumlah pola keberhasilan yang konsisten dalam implementasi metode *Target Costing* pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Meskipun masing-masing studi memiliki latar belakang usaha dan sektor yang beragam, terdapat benang merah dalam pendekatan dan hasil yang dicapai, khususnya dalam hal efisiensi biaya dan peningkatan profitabilitas.

Pola dominan pertama yang teridentifikasi dalam penerapan Target Costing oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah penetapan batas biaya maksimum sejak tahap awal perencanaan, yang disesuaikan dengan harga pasar dan target laba yang diinginkan. Pendekatan ini berbeda dengan metode konvensional, yang terlebih dahulu menghitung total biaya produksi sebelum menentukan harga jual. Melalui pendekatan Target Costing, struktur biaya dibentuk secara strategis untuk mengantisipasi pemborosan dan kelebihan biaya dalam proses produksi.

Pola kedua mencerminkan penggunaan teknik efisiensi seperti value engineering, yang berfokus pada optimasi dalam pemilihan bahan baku, desain produk, dan proses manufaktur. Teknik ini memungkinkan bisnis untuk mengurangi biaya produksi tanpa mengorbankan kualitas produk, sehingga tetap kompetitif di pasar yang kompetitif.

Pola ketiga menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM mengalami peningkatan keuntungan yang signifikan setelah menerapkan metode ini. Beberapa penelitian bahkan melaporkan lonjakan keuntungan lebih dari dua kali lipat, baik dalam rupiah nominal maupun margin keuntungan, dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan Target Costing. Selain itu, penerapan metode ini juga mendorong UMKM untuk lebih sadar akan pentingnya struktur biaya dan pengelolaan keuangan yang terorganisir. Banyak di antaranya mulai menerapkan prinsip pengendalian biaya yang lebih disiplin dan terarah. Menariknya, efektivitas metode ini tetap terjaga bahkan dalam situasi krisis seperti pandemi, ketika efisiensi operasional menjadi prioritas utama.

Berdasarkan pola-pola ini, dapat disimpulkan bahwa kesuksesan implementasi Target Costing di UMKM merupakan hasil sinergi antara perencanaan biaya yang komprehensif, pengendalian biaya strategis, dan penerapan prinsip efisiensi secara berkelanjutan. Metode ini telah terbukti mampu memperkuat daya saing dan memastikan keberlanjutan UMKM di berbagai dinamika pasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan literatur yang dilakukan secara mendalam menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menyarankan bahwa Cost Strategic Management, khususnya melalui penerapan metode Target Costing, memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi biaya dan memperkuat daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
2. Berdasarkan tinjauan terhadap 15 jurnal ilmiah, ditemukan bahwa Target Costing lebih unggul daripada metode tradisional karena fokus pada penetapan struktur biaya yang selaras dengan harga pasar dan target keuntungan sejak tahap awal proses produksi.
3. Berbagai penelitian yang ditinjau menunjukkan pola kesuksesan serupa, yaitu perencanaan biaya terstruktur sejak fase desain produk dan penerapan teknik rekayasa nilai untuk mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas.
4. Strategi ini memungkinkan UMKM untuk mempertahankan kualitas produk, merespons secara adaptif terhadap dinamika pasar, dan mempertahankan tingkat keuntungan.
5. Selain kontribusinya terhadap efisiensi dan pertumbuhan pendapatan, Target Costing juga mendorong UMKM untuk lebih disiplin dalam pengelolaan biaya dan perencanaan bisnis strategis.
6. Metode ini berperan dalam mendorong inovasi produk dan menyederhanakan proses produksi, menjadikannya respons yang efektif terhadap tantangan kompetitif yang terus berkembang. Oleh karena itu, Target Costing tidak hanya relevan secara teknis tetapi juga memiliki nilai strategis dalam praktik manajemen.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi UMKM dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan sistem pengelolaan biaya yang berkelanjutan dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Daftar Pustaka

- Astika, Y., Sholihah, N., Retnowati, E., Fitria, I. A., & Maulidia, M. (2024). Analisis Strategi Manajemen Biaya di PT Unilever Indonesia dalam Mengoptimalkan Efisiensi Operasional dan Meningkatkan Profitabilitas (Analysis of Cost Management Strategy at PT Unilever Indonesia in Optimizing Operational Efficiency and Increasing Profi. 4(2), 199–210.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan Wahyudin. 1–6. <https://doi.org/10.1145/1658192.1658193>
- Fahria, R., & Ermaya, H. N. L. (2022). Peran Manajemen Biaya dan Inovasi terhadap Daya Saing Prioritas Strategis Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 5709–5722.
- Fatma, H., Infani, A. D., Azka, A. F., & Amallia, I. (2024). Strategic Cost Management: Target Costing Dengan Metode Abc Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Pt. Hari Fatma). *National Conference on Accounting and Fraud Auditing*, 5(1), 1–31. <https://doi.org/10.31326/v5i1.1981>
- Fitriyah, Dina Novia Priminingtyas, D. R. (2020). Penerapan Target Costing Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Keripik Apel Di Ud Ramayana Agro Mandiri Kota Batu Berdasarkan Sistem Penjualan Online Dan Offline. 4, 97–110.
- Hikmah, K. A., Supardi, S., & Febriansah, R. E. (2024). Analisis Biaya Operasional, Harga dan Kualitas Produk Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada UMKM Kuliner di Sidoarjo. *Jurnal Manajerial*, 11(03), 436. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v11i03.7853>
- Illah, A. (2023). Analisis Penerapan Target Costing Studi Kasus pada UMKM Btik Sari Kenongo Lintang.

- Irawan, P. R. (2022). Pengaruh brand awareness terhadap minat pembelian pada usaha kreatif Pathi's Chocolate di Sidoarjo Jawa Timur. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 347-352.
- Irawan, P. R. (2022). Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Pada Home Industry Sandal Kulit Kandangwesi Collection Garut. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 61.
- Mahsunah, A., & Hariyati, H. (2021). Peran Penerapan Target Costing Dalam Peningkatan Laba UMKM. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(3), 1–9. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n3.p1-9>
- Nangoy, Y. T., Tirayoh, V. Z., & Mintalangi, S. S. . (2022). Penerapan Target Costing Sebagai Upaya Peningkatan Laba Pada Umkm Sumaru Endo Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 570. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.42613>
- Nisfiani, N., & Wahyu, G. (2022). Penerapan Metode Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi untuk Meningkatkan Laba UMKM pada UMKM Sinar Terang Awning. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(1), 78–90.
- Octaviani, N. M. L., & Setyaningsih, N. D. (2022). Analisis Implementasi Target Costing Sebagai Optimalisasi Laba Pada Batara Batik Banyuwangi. *Jurnal EMA*, 7(1), 26. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i1.115>
- Ogungbade, O. I., & Tabitha, N. (2016). Cost Accounting Techniques Adopted by Manufacturing and Service Industry within the Last Decade. *International Journal of Advances in Management and Economics*, 5(1), 48.
- Proborini, S. L. (2021). Penerapan Target Costing pada Produk Manisan Mangga Berbasis Online Di Umkm Sumber Rejeki.
- Saepudin, A. S. (2023). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Consumer Non Cyclical's Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 23620-23628.
- Salimah, Tuti Anggraini, K. (2024). Analisis Penerapan Target Costing dalam Upaya Mengoptimalkan Perolehan Laba pada UMKM Melvi's Cake Salimah Salimah Tuti Anggraini Kusmilawaty Kusmilawaty Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan memberikan banyak pilihan produk bagi konsumen . *Usa*. 2(2).
- Yeni, Munandar, Lailatul Mukaromah, E. Z. (2025). Penerapan Target Costing dalam Upaya Laba Kotor pada Usaha Kue Ngah Ani. 2(1), 24–35.
- Zul Azmi, Sulistiandary, S., & Samsiah, S. (2022). Apakah Biaya Kualitas Penting Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Organisasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 155–165. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4264>
- Zulkarnaen, W., Dewi Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di Kpu Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(June), 222–243.